

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model VCT untuk Meningkatkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik dalam Pembelajaran PKn” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan terjadi pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran VCT. Diperkuat dengan hasil uji statistik berupa uji N-Gain yang menyatakan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,43 dinyatakan masuk kedalam kategori sedang. Namun kelas kontrol memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,11 masuk kedalam kategori rendah. Pada Uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima artinya terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai signifikan $0,104 > 0,05$, dapat dikatakan bahwa H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol. Sedangkan Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap nasionalisme peserta didik dapat mengalami peningkatan jika menggunakan model VCT dalam pembelajaran PKn, sedangkan metode konvensional tidak efektif digunakan untuk meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik dalam pembelajaran PKn.
2. Terdapat perbedaan peningkatan sikap nasionalisme dari kedua kelas tersebut. dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini juga dapat dilihat dari pengujian perbedaan rerata dari uji rerata menggunakan uji Mann Whitney dan Uji T. dalam Uji Mann Whitney diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,038 < 0,05$. Sedangkan hasil Uji T-test angket sikap nasionalisme yang telah dilakukan peneliti memperoleh hasil bahwa bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,109 \geq 1,690$) dan nilai signifikan $0,042 < 0,05$. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan peningkatan sikap nasionalisme antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan implikasi bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membantu proses pembelajaran lebih variatif dan menyenangkan sehingga peserta didik sehingga mampu meningkatkan sikap nasionalisme. Hal ini dengan pemilihan pendekatan yang tepat dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* dapat meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik khususnya diterapkan pada pembelajaran PKn di sekolah.

Adapun guru yang ingin menerapkan model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* ini, yang pertama harus dilakukan guru adalah memahami langkah pembelajaran menggunakan model *Value Clarification Technique (VCT)*, mencari bahan ajar atau materi yang cocok digunakan bersama model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)*, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, menentukan media pembelajaran yang digunakan serta kesiapan peserta didik untuk melakukan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, terdapat saran yang dapat disampaikan kepada berbagai pihak untuk kebaikan dimasa yang akan datang. Adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pada setiap poses pembelajaran terutama dalam pembelajaran PKn, guru sebaiknya memanfaatkan berbagai model atau media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton yang dapat mempengaruhi peserta didik menjadi bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Pada saat menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique (VCT)* sebaiknya guru mempersiapkan perencanaan yang matang, serta memahami langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran VCT serta mempersiapkan media yang digunakan agar proses

pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai yang telah direncanakan sebelumnya.

2. Bagi Peserta Didik

Sikap nasionalisme yang telah tumbuh dan berkembang dengan baik dalam diri peserta didik, diharapkan dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya diterapkan pada saat pembelajaran, namun pada segala aspek lingkungan dimanapun peserta didik berada. Seperti di lingkungan keluarga, kemasyarakatan, bahkan dalam lingkungan berbangsa dan bernegara.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah bersama guru dapat mengadakan kerjasama dengan para orang tua murid terkait masalah penyelewengan sikap. Seperti melakukan diskusi terbuka antara wali kelas dan orang tua peserta didik yang dapat dilakukan pada akhir semester. Selain itu pihak sekolah diharapkan mampu memberikan sarana dan prasarana lengkap, agar dapat menerapkan dan mengembangka model pembelajaran yang lebih bervariasi di dalam kelas. Hal tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

4. Bagi Peneliti

Peneliti meyakini bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, sehingga diharapkan pada penelitian sebelumnya dapat menambah berbagai sumber referensi untuk menguatkan penelitian. Selain itu, untuk peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran VCT dapat diterapkan dengan media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti video animasi atau kuis online.